

ABSTRAK

Pasien kanker payudara yang telah atau sedang menjalani pengobatan mengeluh lelah, lemah, kehabisan tenaga, lesu, dan mual bahkan intoleransi aktivitas sehingga mereka mengalami penurunan kemampuan untuk melakukan perawatan diri. Tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan *self efficacy* dengan perilaku *self care* pasien kanker payudara di RSOS.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 45 orang dan besar sampel sebesar 40 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah *self efficacy* dan variabel dependen adalah perilaku *self care*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan, nilai kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden sebagian besar atau 21 responden (52.5%) memiliki *self efficacy* baik dan sebagian besar atau 25 responden (62.5%) memiliki perilaku *self care* baik. Hasil uji statistik *chi square* $= 0.000 < = 0.05$ menunjukkan ada hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku *self care* pasien kanker payudara.

Semakin baik *self efficacy* pasien kanker payudara maka perilaku *self care* semakin baik. Pasien kanker payudara sebaiknya dapat mempersiapkan perilaku *self care*, sehingga pasien dapat kembali hidup normal di lingkungan sosial. Peran perawat dalam meningkatkan *self efficacy* dengan mempersiapkan keterampilan dan memberikan pendidikan kesehatan tentang *self care*.

Kata kunci : *self efficacy*, *self care*, pasien kanker payudara